BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENDEKATAN

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakn, dll secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[1]

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Yang dimaksud penelitian deskriptif yaitu penelitian yang hanya menggambarkan apa adanya, tentang suatu variabel, gejala atau keadaan dan tidak dimaksud untuk menguji hipotesis tertentu.[2]

B. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan di Dusun Curah Bamban Tanggul Jember.Peneliti memilih Dusun ini karena kondisi masyarakatnya yang masih mempercai adat atau tradisi sesajen. Adat ini merupakan peninggalan nenek moyang yang dilakasanakan pada acara-acara sepesial.

[1]Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 5
[2]Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Pustaka Belajar, 2003, 310.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

C. SUBYEK PENELITIAN

Adapun untuk menentukan subyek penelitian atau informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Cara peneliti memilih orang tertentu yang dianggap paling tahu apa yang akan diteliti dan diharapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang akan diteliti.[3]

Dalam penelitian ini informan yang terlibat dan mengetahui keadaan sosial yang dikaji adalah:

a. Kepala Dusun Curah Bamban
b. Ustad, tokoh masyarakat
c. Sesepuh
d. Masyarakat

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Peneliti memilih dan mencari dimana sumber data berbeda. Oleh kerana itu peneliti harus mampu menentukan dengan cepat dan tepat di mana sember data dapat diperoleh dengan jalan menggunakan metode

[3]Sugiyono, *Memahami PenelitianKualitatif*(Bandung: CV ALFABETA, 2013), 53-54.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang ada. Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti untuk menghimpun data, tehnik yang digunakan dalam penelitian ini observasi, interview, dan dokumentasi.[4]

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.[5] Dalam hal ini peneliti akan menggunakan observasi partisipan, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang akan diteliti. Adapun data yang akan diperoleh dengan menggunakan teknik observasi adalah:

a) Kondisi dan pendapat masyarakat tentang adat sesajen dalam prespektif dakwah (studi kasus Di Dusun Curah Bamban Tanggul Jember)
b) Menemukan data dan kebenaran yang ada pada obyek lapangan Di Desa Curah Bam-ban Tanggul Jember

b. Teknik Wanwancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pokok dalam penelitian kualitatif. Wawancara dalam penelitian kualitatif menurut Denzim & Lincoln adalah percakapan, seni bertanya dan mendengar.

[4]Sugiyono,*PenelitianKualitatif*(Bandung: Cv ALFABETA, 2013), 62-63.
[5]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 126

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Wawancara dalam penelitian kualitatif tidaklah bersifat netral, melainkan dipengaruhi oleh kreatifitas individu dalam merespon realitas dan situasi ketika berlangsungnya wawancara.[6]

Penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin merupakan kombinasi bebas dan terpimpin. Jadi, pewancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi. Pewancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang. Pedoman wawancara berfungsi sebagai pengendali jangan sampai proses wawancara kehilangan arah.

Teknik wawancara tersebut digunakan untuk memperoleh data-data tentang bagaiman adat maleman (sesajen) yang dilakukan oleh masyarakat yang ada di Desa Curah Bam-ban tanggul Jember di waktu ada acara-acara tertentu.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.Biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.Misalnya dokumen yang berbentuk tulisan adalah catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan.[7]

---

[6]Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama,* (Yogyakarta: Suka-Press, 2012)112

[7]Sugiyono, *MetodePenelitianKuantitatifKualitatifdan R&D* (Bandung: Cv ALFABETA, 2012),240.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Metode ini dipergunkakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif.Seperti, sejarah Desan Curah Bam-ban, letak geografis serta sarana dan prasarannaya.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat dinformasikan kepada orang lain.[8]Selanjutnya dalam analisis data pada penelitian ini peneliti memakai pola *reflektif thinking*, yaitu kombinasi yang kuat antara berfikir deduktif dan induktif, atau dengan mendialogkan data teoritik dan empirik secara bolak balik dan kritis.

Adapun data yang ingin diperoleh yang sesuai dengan perumusan masalah yaitu "Bagaimana Adat dalam perspektif dakwah (Studi tentang adat maleman (Sesajen) Di Desa Curah Bam-Ban Tanggul Jember).

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah.Untuk memeriksa keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang, baik sebelum dan atau sesudah data

[8]Sugiyono, *MetodePenelitianKuantitatifKualitatifdan R&D* (Bandung: Cv ALFABETA, 2012), 244.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dianalisis.[9]Ada empat macam triangulasi yakni dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.[10]

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dan juga triangulasi metode yakni dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

G. Tahan-tahap penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi tiga tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain:

a) Menyusun rancangan penelitian, yakni menetapkan beberapa hal sebagai berikut: judul penelitian, latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode pengumpulan data
b) Menentukan obyek penelitian
c) Mengurus surat perizinan
d) Menjajaki dan menilai lapangan
e) Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

a) Memasuki lapangan

[9]Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 103
[10]Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 330

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b) Konsultasi dengan pihak yang berwenang dan yang berkepentingan

c) Mengumpulkan data

d) Menganalisa data

3. Tahap Analisis Data

pada tahap ini, peneliti menyusun kerangka laporan hasil penelitian, kemudian data dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id